

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Sumber daya manusia yang berkualitas dapat dicetak melalui pendidikan yang bermutu. Manusia merupakan makhluk yang diberi kelebihan berupa akal pada dirinya. Melalui pendidikan manusia dapat mengolah akal pikirannya. Tingkat kemajuan suatu Negara dapat dilihat melalui sistem pendidikan yang ada disuatu Negara yang didukung dengan sumber daya manusia yang berkualitas. Dengan adanya pendidikan akan melahirkan generasi penerus bangsa yang mampu bersaing diera globalisasi. Oleh karena itu pemerintah berupaya untuk memberikan penguatan dan perbaikan disektor pendidikan untuk mencapai suatu kemajuan.

Pendidikan merupakan suatu hal yang penting dalam kehidupan manusia, oleh sebab itu setiap orang berhak mendapatkan pendidikan. Dengan pendidikan manusia dapat membuka jendela pengetahuan. Pendidikan itu sendiri bertujuan agar setiap manusia dapat menjadi orang yang berguna bagi Negara, Nusa, dan Bangsa. Proses pendidikan akan terus berlangsung seumur hidup, oleh sebab itu pendidikan akan menentukan dan menuntun masa depan serta arah hidup seseorang. Di Indonesia pendidikan teridiri dari tiga jalur utama, yaitu formal, non formal, dan informal. Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang dimulai dari pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang memiliki tanggung jawab untuk melahirkan generasi muda yang berkualitas melalui proses pembelajaran. Proses pembelajaran merupakan suatu aktivitas yang memiliki tujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan

sikap siswa. Proses pembelajaran yang baik adalah proses pembelajaran yang melibatkan guru dan siswa secara optimal.

Keberhasilan pembelajaran dapat dilihat dari kemampuan siswa dalam memahami dan menguasai materi yang diajarkan oleh guru, dengan demikian salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami dan menguasai materi, dapat dilakukan dengan cara meningkatkan kualitas guru. Peranan guru sangatlah penting dalam melahirkan generasi penerus bangsa yang berkualitas. Peranan guru tidak hanya mengajar tetapi disisi lain guru berperan sebagai pembimbing, pengarah, penilai, dan pengevaluasi siswa untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Keberhasilan proses pembelajaran tidak terlepas dari motivasi dan minat belajar dari siswa. Agar proses pembelajaran berjalan dengan baik dan benar, maka kegiatan pembelajaran harus direncanakan dengan baik serta melibatkan siswa secara optimal dalam kegiatan pembelajaran.

Setiap siswa memiliki karakteristik tersendiri dalam menerima materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru, oleh sebab itu guru dituntut agar mampu memilih strategi dan model pembelajaran yang tepat dalam mengembangkan kemampuan dan keterampilan siswa, sehingga mampu membangkitkan sikap kreatif, inovatif, aktif, mandiri, dan dapat meningkatkan pengetahuan dalam diri siswa. Keberhasilan dalam mengajar tidak hanya ditentukan oleh kemampuan individu yang bersangkutan saja, tetapi dalam proses pembelajaran ada beberapa faktor yang memengaruhinya yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal diantaranya adalah keadaan fisik, minat, motivasi, sikap, perasaan dan emosi yang ada dalam diri individu yang bersangkutan, sedangkan dari segi faktor eksternalnya adalah kurang dipahaminya

materi pembelajaran, model dan strategi pembelajaran, media pembelajaran, serta lingkungan sekolah.

Hasil belajar siswa yang rendah dialami oleh siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 10 Tasikmalaya semester ganjil 2018/2019 pada mata pelajaran ekonomi. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel 1.1:

Tabel 1.1
Nilai Rata-rata

| No | Kelas | Banyak Siswa | | Jumlah | Nilai Rata-rata |
|----|----------|--------------|----|--------|-----------------|
| | | L | P | | |
| 1 | XI IPS 1 | 16 | 17 | 33 | 73,80 |
| 2 | XI IPS 2 | 19 | 14 | 33 | 73,53 |
| 3 | XI IPS 3 | 18 | 16 | 34 | 75,05 |

Sumber: SMA Negeri 10 Tasikmalaya

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan yaitu 76. Rendahnya hasil belajar siswa diduga karena guru pada saat proses pembelajaran dikelas masih menerapkan model pembelajaran yang kurang tepat yaitu pembelajaran yang masih menggunakan metode ceramah, yaitu pembelajaran yang masih berpusat pada guru dan siswa kurang berperan aktif dalam proses pembelajaran. Hal tersebut mengakibatkan siswa cenderung pasif pada saat proses pembelajaran dan kurang memahami materi yang diajarkan, sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa.

Dengan demikian agar siswa dapat memahami dan menguasai materi yang diberikan maka dibutuhkan model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran yaitu dengan cara penerapan model pembelajaran. Model pembelajaran yang dirasa dapat meningkatkan hasil belajar siswa diantaranya

adalah model pembelajaran *make a match* dan model pembelajaran *course review horay*.

Mengingat pentingnya hasil belajar dan model pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar siswa, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “*Perbandingan Model Pembelajaran Make A Match dengan Model Pembelajaran Course Review Horay terhadap Hasil Belajar Siswa Di Kelas XI IPS SMA Negeri 10 Tasikmalaya.*”

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah memiliki keterkaitan dengan masalah, karena setiap rumusan masalah harus berdasarkan pada masalah. Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *Make A Match* sebelum dan sesudah perlakuan?
2. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* sebelum dan sesudah perlakuan?
3. Apakah terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *Make A Match* dan yang menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* sesudah perlakuan?

1.3. Tujuan Penelitian

Suatu penelitian haruslah memiliki tujuan yang jelas dan target yang akan dicapai setelah melakukan penelitian. Maka dari itu tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini diantaranya adalah untuk mengetahui:

1. Perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *Make A Match* sebelum dan sesudah perlakuan.

2. Perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* sebelum dan sesudah perlakuan.
3. Perbedaan peningkatan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *Make A Match* dan yang menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* sesudah perlakuan.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan bukan semata-mata untuk mengasah kemahiran dalam meneliti suatu masalah, akan tetapi disisi lain penelitian ini dilakukan agar dapat memberikan manfaat, menyumbangkan suatu hasil untuk memajukan ilmu pengetahuan, dan meningkatkan kemajuan dibidang lainnya.

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini baik secara langsung maupun tidak langsung dalam dunia pendidikan adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai penggunaan model pembelajaran *Make A Match* dan model pembelajaran *course review horay* dalam meningkatkan hasil belajara siswa serta pengaruhnya dalam meningkatkan keaktifan, keterampilan, dan membantu siswa dalam memahami serta menguasai materi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan manfaat yaitu menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman mengaplikasikan model pembelajaran *Make A Match* dan model pembelajaran *course review horay* dalam proses pembelajaran.

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan informasi untuk melakukan pengajaran pada mata pelajaran ekonomi yang menggunakan model pembelajaran yang bervariasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa, yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *Make A Match* dan model pembelajaran *course review horay*.

c. Bagi Siswa

Siswa menjadi lebih mudah dalam memahami materi pada mata pelajaran ekonomi dengan menggunakan model pembelajaran yang bervariasi yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *Make A Match* dan model pembelajaran *course review horay* sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa dikelas dan dapat meningkatkan keaktifan siswa.

d. Bagi Sekolah

Penelitian ini digunakan sebagai bahan informasi untuk sekolah dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan disekolah dan memberikan penjelasan mengenai model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa serta meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.